

Audit Quality: Leverage, Audit Committee Expertise, and Client Importance

By Nastasya Aprilia Putri

Abstract

Audit quality is a condition when audit activities comply with established regulations and provide confidence regarding the audited financial statements. This study aims to find out the effect of leverage, audit committee expertise and client importance on audit quality. The population in this study are non-financial sector companies that listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020. This research uses a purposive sampling method by establishing several criteria. The selected samples are 530 companies. In this study, audit quality is measured by earning surprise benchmark, leverage is measured by debt to asset ratio, audit committee expertise is measured by comparison between the number of audit committees with accounting and finance background and the total audit committee, then client importance is measured by dividing the natural logarithm of assets a company with the natural asset logarithm of a company audited by a KAP. This study uses logistic regression analysis in testing with a significance level of 5%. The test results show that leverage has a significant negative relationship with audit quality, audit committee expertise has no significant relationship with audit quality, and client importance has a positive significant relationship with quality.

Keywords: *Audit Quality, Leverage, Audit Committee Expertise, Client Importance*

Kualitas Audit: *Leverage*, Keahlian Komite Audit, dan *Client Importance*

Oleh Nastasya Aprilia Putri

Abstrak

Kualitas audit merupakan kondisi saat kegiatan audit sudah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan dan memberi keyakinan mengenai laporan keuangan yang diaudit. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mencari tahu pengaruh dari *leverage*, keahlian komite audit dan *client importance* terhadap kualitas audit. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor non-keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020. Penelitian ini memakai metode *purposive sampling* dengan menetapkan beberapa kriteria. Sampel yang terpilih adalah sejumlah 530 perusahaan. Dalam penelitian ini, kualitas audit diukur dengan *earning surprise benchmark*, *leverage* diukur dengan *debt to asset ratio*, Keahlian komite audit diukur dengan perbandingan antara jumlah komite audit yang berlatar belakang akuntansi dan keuangan dengan total komite audit, lalu *client importance* diukur dengan membagi logaritma natural aset perusahaan dengan logaritma natural aset dari perusahaan yang diaudit oleh sebuah KAP. Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dalam pengujian dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *leverage* memiliki hubungan signifikan negatif dengan kualitas audit, keahlian komite audit tidak memiliki hubungan signifikan dengan kualitas audit, dan *client importance* memiliki hubungan signifikan positif dengan kualitas audit.

Kata Kunci: Kualitas Audit, *Leverage*, Keahlian Komite Audit, *Client Importance*